

BAB III

METODE PENELITIAN

1) Pendekatan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang temuan-temuannya diperoleh melalui pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, data-data yang dipakai bersumber pada hasil penelitian di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan menjadi bahan primer. Selain itu, dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan bahan sekunder. Bahan sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan pendidikan, serta sumber tulisan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.¹

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif terkait dengan fokus penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Baca Barzanji Di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

2) Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai Instrumen sekaligus pengumpulan data. Peneliti sendiri merupakan instrumen utama.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. V. Jakarta: Gema Insasni Press, 2008), hlm. 30.

3) Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai dengan 25 September 2022

4) Sumber Data

Penelitian ini akan menggali data dari beberapa sumber data yang dimanfaatkan peneliti, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dimana secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data. Dan dilakukan pada waktu observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan, jurnal-jurnal, buku-buku, dokumen-dokumen, dan administrasi yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi baca berzanji di Desa Batu Merah.

5) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode penggalan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek. Peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar maupun suara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dan semua yang terkait dengan penelitian ini.² Metode observasi ini digunakan peneliti guna mengumpulkan data melalui pengamatan langsung, yakni peneliti ikut terlibat dengan obyek yang diteliti guna melihat dan menyaksikan secara langsung prosesi kegiatan baca Barzanji di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Tidak hanya itu, peneliti juga tidak terlibat secara langsung dengan obyek yang diteliti, akan tetapi peneliti menyaksikan secara tidak langsung dengan cukup mengamati dari setiap proses baca Barzanji atau kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan berdasarkan tujuan penelitian, bisa dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan pihak yang diwawancara dan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), hlm. 145.

memperoleh data berupa kata-kata yang didapat dari tokoh agama dan tokoh masyarakat. Dalam teknik interview ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan wawancara tak terstruktur yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan. Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara seperti, beberapa alat tulis, buku catatan dan lain-lain.³ Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan berkomunikasi langsung dengan para nara sumber yaitu: Tokoh agama yang diwawancarai sebanyak 3 orang dan tokoh masyarakat sebanyak 4 orang di Desa Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain sebagainya. Itu sebabnya, pada dokumentasi ini, peneliti akan mencatat berbagai kegiatan atau semua proses kegiatan baca Barzanji oleh masyarakat di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah pada berbagai acara, seperti maulid Nabi, khitanan, nikahan, aqiqah dan sebagainya. Semuanya itu akan dilakukan pencatatan oleh

³*Ibid.*, hlm. 233.

peneliti guna kepentingan tercukupinya data untuk penelitian ini nantinya.

6) Teknik Analisis Data

Data dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, proses analisis data dimulai dari seluruh data yang diperoleh dari sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴Dalam menganalisis data, dilakukan melalui tiga tahapan, demikian menurut Sugiyono, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang baik dan lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

⁴Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet; III: Jakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 119.

selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

7) Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi objektif pada lokasi penelitian.
- b. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui komentar responden yaitu para masyarakat di desa batu merah.
- c. Dokumentasi pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil-hasil penelitian untuk dianalisis dan bukti-bukti penelitian meliputi surat penelitian dan lain-lain.